

## ABSTRAK

Majid, 2016, kehidupan beragama masyarakat petani desa terantang kecamatan mandastana kabupaten barito kuala, bimbingan penyuluhan islam, fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (I) Samsul Rani, S.Ag., M.Si (II) Aulia Aziza, S.Ag., M.Si

Kata kunci: Kehidupan, Beragama, Petani

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa selama ini masyarakat desa dianggap memiliki kesadaran, pengetahuan dan pengamalan beragama lebih baik jika dibandingkan dengan masyarakat kota, apalagi masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani karena mereka langsung hidup berdampingan dengan alam, namun ternyata hal tersebut tidak menjamin, kehidupan beragama tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal, namun juga banyak dipengaruhi oleh faktor pendidikan, faktor ekonomi, lingkungan, dan kesadaran beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan beragama masyarakat petani di desa terantang kecamatan mandastana kabupaten barito kuala, dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kehidupan beragama mereka, sehingga dapat diketahui dengan benar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam hal kehidupan beragama masyarakat petani desa terantang, oleh karena itu penulis melakukan observasi langsung ke lapangan. Lokasi penelitian ini adalah desa terantang rt 14 kecamatan mandastana kabupaten barito kuala.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah uraian dari kehidupan beragama masyarakat petani di desa terantang yang menunjukkan bahwa masyarakat tersebut adalah masyarakat desa yang memiliki pendidikan di bidang agama baik pendidikan formal maupun non formal, dan faktor ekonomi yang terbilang kecil namun bagi masyarakat desa itu masih mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, apalagi lingkungan masyarakat perdesaan yang mungkin mendukung sehingga menjadikan pengamalan beragama yang baik..